

BAB III

TINJAUAN APOTEK KIMIA FARMA BALONGPANGGANG

3.1 Visi dan Misi

Sebagai Apotek BUMN satu satunya, PT. Kimia Farma Apotek memiliki visi dan misi sebagai berikut.

- VISI : Menjadi perusahaan jaringan layanan kesehatan yang terkemuka dan mampu memberikan solusi kesehatan Masyarakat di Indonesia.
- Misi
 1. Pengembangan layanan keehatan yang terintegrasimeliputi apotek, klinik, laboratorium klinik, optik, alat kesehatan, dan layanan kesehatan lainnya.
 2. Saluran distribusi utama produk sendiridan pilihan utama saluran distribusi produk principal.
 3. SDM yang memiliki kompetensi, komitmen, dan integritas tinggi.
 4. Pengembangan bisnis baru.
 5. Peningkatan pendapatan lainnya (fee based income).

3.2 Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP

A. Perencanaan

- Perencanaan di Apotek Kimia Farma Balongpanggung menggunakan metode konsumsi.
- Terdapat sistem pareto dalam perhitungan.
- Dilakukan melalui sistem forecasting (kecuali untuk obat Narkotika dan Psikotropika) untuk menghindari over stock pada item tertentu.

B. Pengadaan

- Dilakukan 2 minggu sekali melalui sistem forecast (order ke PBF) atau Spreading (Droppign antar Apotek).
- Dapat juga dilakukan melalui CITO, khusus untuk obat / barang yang urgent misalnya untuk janji pasien.

- Untuk pemesanan obat-obat tertentu (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan OOT) menggunakan SP khusus.

C. Penerimaan

- Petugas apotek mencocokkan barang yang diterima dengan faktur/kertas dropping
- Hal yang perlu diperhatikan meliputi : Kondisi fisik barang yang diterima, Nama obat, Kekuatan dan bentuk sediaan, Tanggal kadaluwarsa, dan Nomor Batch.
- Faktur yang sudah dicocokkan dan diterima kemudian dilaporkan ke BM pada link yang sudah disediakan, tujuannya untuk membantu BM mengontrol pengerjaan faktur di masing-masing apotek dan menghitung lead time dari masing-masing Distributor.
- Pengerjaan Faktur dilakukan maksimal H+1 setelah Faktur diterima bila tidak ada kendala dengan faktur tersebut

D. Penyimpanan

- Penyimpanan di Apotek Kimia Farma Balongpanggung sesuai dengan kaidah merchandise dan aturan yang berlaku.
- Untuk obat-obat UPDS digolongkan menurut kelas terapi (kecuali obat generic) dan diurutkan sesuai abjad.
- Obat yang memiliki bentuk dan nama yang sama (LASA) diberi stiker LASA
- Obat yang memiliki Tanggal Kadaluwarsa dibawah 6 bulan, diberi tanda merah dikotak obat tersebut dan warna kuning apabila dibawah 1 tahun.
- Penggolongan obat luar meliputi sirup vitamin, sirup obat, tablet obat, tablet vitamin, topical, skin care, traditional medicine, alkes, product baby and diaper, milk and nutrition.
- Penataan obat di area swalayan diurutkan berdasarkan sistem FEFO (First Expired First Out).

E. Pemusnahan dan Penarikan Kembali serta Dokumen Terkait

- Untuk obat-obat dengan tanggal kadaluwarsa dibawah 3 bulan, dikumpulkan dalam satu kotak khusus (Kotak ED Dekat).

- Barang yang bisa diretur, dicari fakturnya dan diinfokan ke bagian Pengadaan BM
- Barang yang tidak bisa diretur akan dimusnahkan oleh apoteker bila sudah expired dengan cara sesuai ketentuan yang berlaku.

F. Pendistribusian dan Dokumen Terkait

- Obat di Apotek kimia Farma Balongpanggung di distribusikan ke pasien / instansi lain (dropping/up)
- Saat mendistribusikan barang petugas wajib mengecek tanggal kadaluwarsa pada obat tersebut. Obat dengan tanggal kadaluwarsa paling dekat dikeluarkan terlebih dahulu.
- Selain itu petugas juga wajib memastikan bahwa obat yang diberikan dalam kondisi baik dan tidak rusak.
- Pendistribusian obat pada pasien harus sesuai dengan kebutuhan pasien (sesuai dengan resep/sesuai dengan keluhan pasien)

G. Pencatatan dan Pelaporan

- Pencatatan distribusi barang di Apotek kimia Farma Balongpanggung dilakukan dengan menggunakan kartu stok
- Khusus obat Narkotika dan psikotropika dilakukan pelaporan melalui SIPNAP setiap bulannya, dilakukan maksimal pada tanggal 10

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

A. Pelayanan Swamedikasi beserta Pelayanan Informasi Obatnya.

Swamedikasi merupakan salah satu upaya yang sering dilakukan oleh seseorang dalam mengobati gejala sakit atau penyakit yang sedang dideritanya tanpa terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada dokter. Pelayanan swamedikasi di Apotek Kimia Farma Balongpanggung terdiri dari apabila pasien datang dengan menyebutkan obat, nama obat, membawa contoh kemasan obat, atau langsung menyebutkan keluhan yang dirasakan. Kemudian apoteker atau TTK menanyakan beberapa pertanyaan sebagai bahan pertimbangan dalam merekomendasikan obat pada pasien :

1. Tempat timbulnya gejala penyakit
2. Seperti apa rasanya gejala penyakit
3. Kapan mulai timbul gejala penyakit
4. Sudah berapa lama gejala dirasakan
5. Ada tidaknya gejala penyerta
6. Pengobatan yang sebelumnya telah dilakukan
7. Obat lain yang dikonsumsi untuk pengobatan penyakit lainnya
8. Ada tidaknya alergi obat atau alergi lainnya
9. Informasi lain sesuai kebutuhan

Setelah itu apoteker atau TTK membuat keputusan merekomendasikan obat yang merujuk ke dokter atau Rumah Sakit, memilihkan obat sesuai dengan kerasionalan dan kemampuan ekonomi pasien dengan menggunakan obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek dengan jumlah tertentu untuk mencegah penyalahgunaan obat. Selanjutnya obat diberikan kepada pasien dan memberikan informasi tentang nama obat, tujuan pengobatan, cara pakai, lamanya pengobatan, efek samping yang timbul, cara penyimpanan serta hal – hal lain yang harus dilakukan maupun yang harus dihindari oleh pasien untuk menunjang pengobatan.

Contoh percakapan :

Pasien datang menyebutkan nama obat (Farsifen)

Keterangan : (A) Apoteker (P) Pasien

A : Selamat datang di Kimia Farma, ada yang bisa dibantu ibu?

P : Iya mbak, saya mau beli obat farsifen

A : mohon maaf, keluhannya apa ya bu? Apa sudah pernah konsumsi obat ini sebelumnya?

P : Sudah pernah mbak, badan saya meriang dan kepala saya pusing. Kemarin ke dokter dikasih obat ini

A : Baik ibu, untuk sekarang kami ready merk spedifen bu. Untuk kandungan dan dosisnya sama persis ibuprofen 400mg

P : Apa kegunaannya sama mbak?

A : Sama persis ibu, hanya beda kemasan dan merknya saja. Ditunggu sebentar saya tunjukkan obatnya nggih

P : iya mbak, yang itu harganya berapa?

A : Seperti ini ibu obatnya, harganya Rp 42.500 / strip isi 6 tablet

P : yaudah mbak, gapapa coba 1 strip dulu

A : baik ibu, nanti aturan minumnya sama seperti sebelumnya ya bu, bisa diminum 3 x sehari 1 tablet.

P : iya mbak

A : ada yang bisa dibantu lagi ibu?

P : Tidak mbak, terimakasih ya

A : Dengan senang hati ibu, semoga sehat selalu

B. Pelayanan Resep beserta Pelayanan Informasi Obatnya

Setiap petugas apotek yang menerima resep harus melakukan skrining resep meliputi:

1. Administrasi : nama dokter, nomor ijin praktek, alamat, tanggal penulisan resep, tanda tangan atau paraf dokter serta nama, alamat, umur, jenis kelamin, dan berat badan pasien
 2. Kesesuaian farmasetik : bentuk sediaan, dosis, frekuensi, kekuatan, stabilitas, inkompatibilitas, cara dan lama pemberian obat
 3. Aspek klinis : alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian(dosis, durasi, jumlah obat, dan kondisi khusus lainnya), dan keluhan pasien
- Selanjutnya dilakukan penyiapan sediaan farmasi yang diawali dengan pemberian harga untuk resep non racikan, resep racikan dilakukan perhitungan pengambilan obat baru kemudian dilakukan pemberian

harga sediaan farmasi dan alat kesehatan yang ditulis dalam resep untuk kemudian diinformasikan kepada pasien nominal nilai resep yang harus dibayar oleh pasien, setelah itu pasien melakukan pembayaran resep di kasir, kemudian apoteker atau TTK memberi nomor resep, menyiapkan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan permintaan pada resep, menghitung kesesuaian dosis dan tidak melebihi dosis maksimum, selanjutnya mengambil obat dan pembawanya dengan menggunakan sarung tangan/alat/spatula/sendok dan melakukan pencatatan pada kartu stok, kemudian dilakukan penyiapan etiket warna putih untuk obat dalam atau warna biru untuk obat luar, menulis nama pasien, nomor resep, tanggal resep, cara pakai sesuai permintaan, serta petunjuk informasi lain. Setelah penyiapan sediaan farmasi selesai dilakukan penyerahan sediaan farmasi oleh apoteker atau TTK yang bertugas, sebelum obat diserahkan pada pasien dilakukan pemeriksaan akhir terkait penulisan etiket dengan resep dan kesesuaian antara obat yang telah disiapkan dengan resep, selanjutnya membuat salinan resep sesuai dengan resep asli dan diparaf oleh apoteker, kemudian memanggil nama pasien, dilakukan pengkonfirmasi identitas dan alamat pasien, dan terakhir melakukan penyerahan obat disertai dengan pemberian informasi obat. Setelah penyerahan selesai dilakukan, resep disimpan pada tempatnya.

3.4 Product Knowledge

Product knowledge adalah pengetahuan tentang produk yang dipergunakan untuk berbagai keperluan yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran. Sehingga untuk keperluan yang berbeda, maka detail pengetahuan dari produk bisa berbeda – beda, meski untuk produk yang sama

Apotek Kimai Farma Balongpanggang memiliki ribuan jenis obat, dan alat kesehatan dari obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat tradisional. Sediaan farmasi di Apotek Kimia Farma Balongpanggang apabila dibagi berdasarkan golongannya sebagai berikut :

1. Obat bebas

Contoh obat bebas yang tersedia di Apotek Kimia Farma Balongpanggang, diantaranya :

Tabel 3. 1 Obat Bebas

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Sanmol	Paracetamol	Demam, Nyeri, Pusing	
2.	Polysilane	Alumunium Hidroksida, Magnesium Hidroksida, Simetikon	Menetralkan asam lambung	
3.	New Diatabs	Attapulgite	Mengatasi diare	

2. Obat Bebas Terbatas

Contoh Obat Bebas Terbatas yang tersedia di Apotek Kimia Farma Balongpanggang meliputi :

Tabel 3. 2 Obat Bebas Terbatas

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Laxarec	Na Lauril sulfoasetat, Na Sitrat, Sorbitol,	Mengatasi susah buang air besar/ Sembelit	

		PEG 400		
2.	Combantrin	Pyrantel Pamoat	Antelmintik	
3.	Bisolvon	Bromhexin Hcl	Mukolitik	

3. Obat Keras

Contoh Obat keras yang tersedia di Apotek Kimia Farma Balongpanggang, meliputi :

Tabel 3. 3 Obat Keras

No.	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Gambar
1.	Amoxsan	Amoxicillin 500mg	Antibiotik	
2.	Salticin	Gentamicin salep	Antibiotik salep	
3.	Alergine	Cetirizin	Anti alergi	

4. Obat Khusus

Obat Khusus di Apotek Kimia Farma Balongpanggang meliputi :

- a. Obat Narkotika
- b. Obat Psikotropika
- c. Obat Prekursor
- d. Obat-obat Tertentu

Obat obat ini digolongkan ke dalam obat khusus karena diperlukan surat pesanan khusus dalam pembeliannya.

5. Obat Tradisional

Obat Tradisional di Apotek Kimia Farma Balongpanggang meliputi :

- a. Fitofarmaka
- b. Obat Herbal Terstandar (OHT)
- c. Jamu

Selain itu, di Apotek Kimia Farma Balongpanggang juga terdapat Skincare, Kosmetik, dan juga Alat Kesehatan.

